

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Profil Negara – Negara Anggota ASEAN**

ASEAN (*Association Of South East Asian Nations*) yang berarti Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara, ASEAN merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi di kawasan Asia Tenggara yang dibentuk oleh kelima negara Asia Tenggara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Muangthai dengan penandatanganan Deklarasi Asean atau Deklarasi Bangkok oleh kelima Menteri Luar Negeri negara-negara tersebut pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok (Alfian dkk,1986:1), kemudian kini telah mengalami penambahan anggota sebanyak 10 negara, yaitu Indonesia, Thailand, Malaysia, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, Vietnam, Laos, Myanmar dan Kamboja. ASEAN didirikan dengan tujuan untuk memperkokoh dasar-dasar bagi usaha kerjasama regional dalam usaha mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan (Asean.org, 2017).



Sumber: <https://goo.gl/images/7lj8ir>

**Gambar 4.1**  
**Peta Negara-negara Anggota ASEAN**

Asia Tenggara terletak pada pertemuan lempeng-lempeng geologi dengan aktivitas *seismik* (kegempaan) dan *vulkanik* (gunung berapi) yang tinggi, yaitu berada di sebelah tenggara Benua Asia. Berdasarkan garis lintang dan bujur, Asia Tenggara berada pada posisi  $28^{\circ}\text{LU}$ – $11^{\circ}\text{LS}$  dan  $93^{\circ}\text{BT}$ – $141^{\circ}\text{BT}$ . Kondisi geografi Asia Tenggara dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu daratan dan kepulauan. Negara-negara yang berada di daratan diantaranya Myanmar, Kamboja, Laos, Thailand dan Vietnam. Sedangkan negara-negara yang berada di kepulauan yaitu Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, dan Singapura. Adapun batas-batas kawasan Asia Tenggara sebagai berikut :

1. Utara : Negara Cina
2. Selatan: Negara Timor Leste, Benua Australia, dan Samudra Hindia
3. Barat : Negara India, Bangladesh, dan Samudra Hindia
4. Timur : Negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

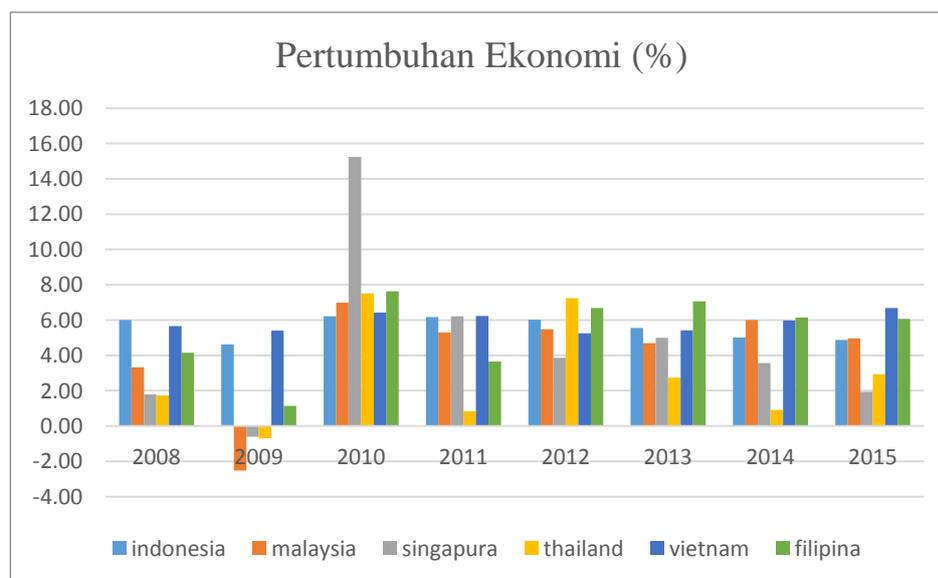
Kawasan Asia Tenggara memiliki luas sekitar 4.494.733 km<sup>2</sup> dengan rincian sebagai berikut :

1. Indonesia, dengan luas wilayah: 1,904,569 km<sup>2</sup>.
2. Malaysia, dengan luas wilayah: 329,847 km<sup>2</sup>.
3. Thailand, dengan luas wilayah: 513,115 km<sup>2</sup>.
4. Singapura, dengan luas wilayah: 707,1 km<sup>2</sup>.
5. Filipina, dengan luas wilayah: 300.000 km<sup>2</sup>.
6. Brunei Darussalam, dengan luas wilayah: 5,765 km<sup>2</sup>.
7. Vietnam, dengan luas wilayah: 331,690 km<sup>2</sup>.
8. Kamboja, dengan luas wilayah: 181,035 km<sup>2</sup>.
9. Laos, dengan luas wilayah: 236,800 km<sup>2</sup>.
10. Myanmar, dengan luas wilayah: 676,578 km<sup>2</sup>.

## **B. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses terjadinya kenaikan pendapatan nasional riil secara terus menerus, perekonomian di suatu negara dikatakan tumbuh apabila jumlah barang dan jasa secara fisik yang dihasilkan perekonomian tersebut bertambah besar pada tahun-tahun berikutnya. Pertumbuhan ekonomi akan meningkatkan kemakmuran bagi masyarakatnya

apabila kegiatan ekonomi tersebut menyebabkan meningkatnya produksi barang, jasa dan pendapatan per kapita di negara tersebut. Data yang digunakan adalah data pertumbuhan ekonomi tahun 2008–2015. Variabel ini menggunakan satuan persen (%).



Sumber: *World Bank, 2017 (Data diolah)*

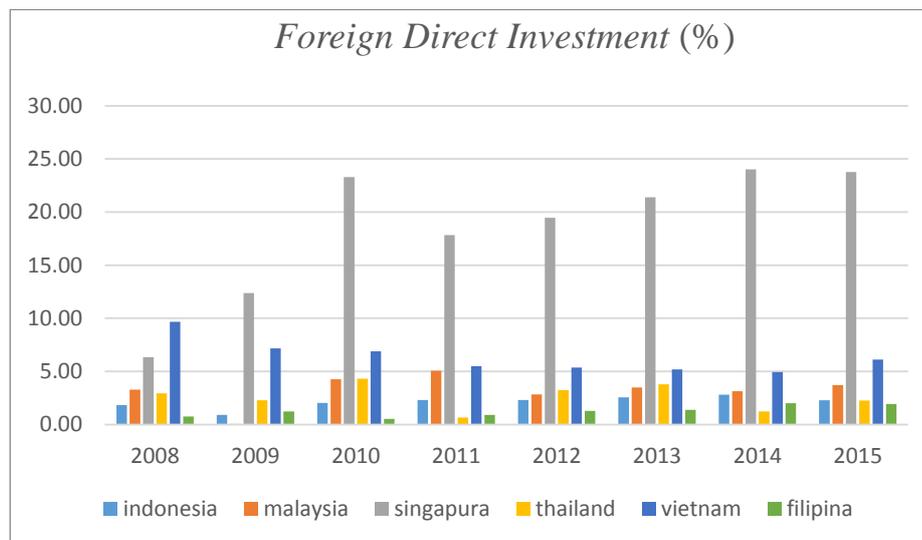
**Gambar 4.2**  
**Grafik Pertumbuhan Ekonomi di Enam Negara Anggota ASEAN 2008-2015**

Dapat dilihat Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi setiap negara mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, rata-rata setelah tahun 2008 beberapa negara mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, karena pada tahun 2008 telah terjadinya krisis ekonomi yang berimbas pada menurunnya pertumbuhan ekonomi setiap negara secara drastis, bahkan dapat dilihat pada diagram di atas negara Malaysia, Singapura, Thailand pertumbuhan ekonominya sangat menurun drastis setelah terjadinya krisis global pada tahun 2008. Negara Indonesia, Vietnam, dan Filipina mengalami

penurunan pertumbuhan ekonomi juga, namun negara tersebut tidak mencapai angka yang drastis seperti negara lainnya. Walaupun demikian setelah terjadinya krisis ekonomi, pada tahun 2010 beberapa negara Asean tersebut seluruhnya mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan, bahkan pada negara Singapura pada tahun 2010 pertumbuhannya sangat meningkat tajam dibandingkan dengan negara lainnya yaitu mencapai 15,24% dari tahun sebelumnya yaitu -0,60%. Kemudian pada tahun 2013 terjadi lagi krisis global namun tidak sebesar krisis yang terjadi pada tahun 2008, namun ini menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara ASEAN

### **C. *Foreign Direct Investment (FDI)***

*Foreign Direct Investment (FDI)* merupakan investasi yang melibatkan pihak investor secara langsung dalam operasional usahanya sehingga dinamika usaha yang berhubungan dengan tujuan perusahaan tersebut tidak lepas dari pihak yang berkepentingan atau investor asing. Data yang digunakan adalah data FDI tahun 2008-2015. Variabel ini menggunakan satuan persen (%) dari total GDP.



Sumber: World Bank, 2017 (Data diolah)

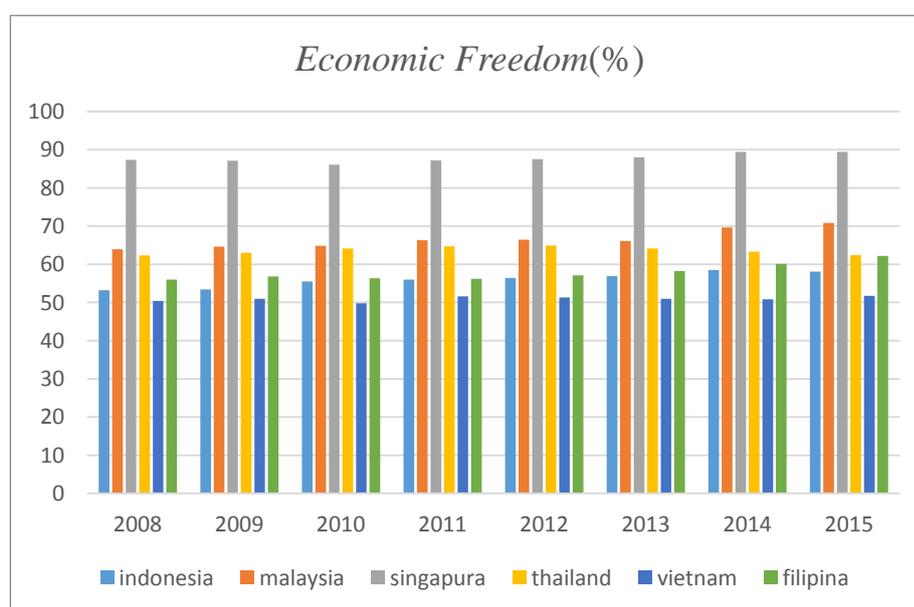
**Gambar 4.3**  
**Grafik Foreign Direct Investment (FDI) Ekonomi di Enam Negara Anggota ASEAN 2008-2015**

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa *Foreign Direct Investment* (FDI) juga mengalami fluktuatif. Penurunan *Foreign Direct Investment* (FDI) terbesar terjadi pada tahun 2008 karena di tahun tersebut terjadi krisis ekonomi dunia. Terjadinya krisis ekonomi dunia ini menyebabkan para investor takut untuk menginvestasikan dananya disebabkan karena memiliki resiko kerugian yang tinggi.

Rata-rata jumlah *Foreign Direct Investment* (FDI) tertinggi di beberapa negara anggota ASEAN ialah dari Negara Singapura sebesar 18,56%, disusul oleh negara Vietnam 6,35%, kemudian Malaysia sebesar 3,23%, Thailand 2,59%, Indonesia 2,13%, dan yang terendah ialah Filipina sebesar 1,25%.

#### D. *Economic Freedom*

*Economic freedom* (kebebasan ekonomi) merupakan tidak adanya kekangan atau intervensi pemerintah dalam hal produksi, konsumsi, dan distribusi barang-barang, semakin kecil peran pemerintah atau intervensi pemerintah, ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kebebasan di negara tersebut. Data yang digunakan adalah data *economic freedom* tahun 2008-2015. Variabel ini menggunakan satuan persen (%).



Sumber : *Heritage Foundation, 2017 (Data diolah)*

**Gambar 4.4**  
**Grafik *Economic Freedom* di Enam Negara Anggota ASEAN 2008-2015**

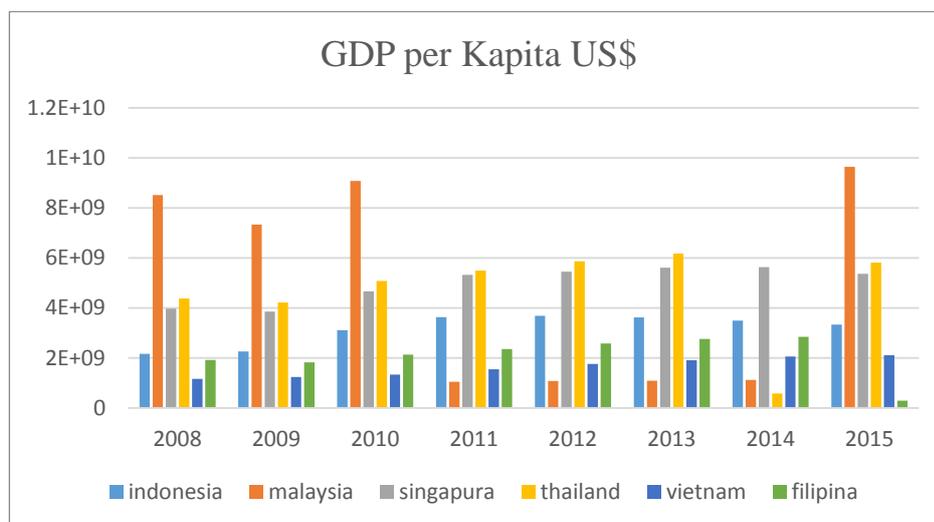
Dapat dilihat Gambar 4.3 setelah terjadinya krisis pada tahun 2008. tingkat kebebasan ekonomi pada setiap negara justru mengalami peningkatan, dikarenakan adanya krisis yang terjadi pada tahun 2008 menyebabkan keterbukaan dan demokrasi, seperti keterbukaan akses data sehingga

masyarakat bebas dalam mengakses data, dan adanya keterlibatan masyarakat itu sendiri sehingga kebebasan ekonomi meningkat.

Rata-rata jumlah *economic freedom* (kebebasan ekonomi) tertinggi di beberapa negara anggota ASEAN ialah dari Negara Singapura sebesar 87,75%, kemudian *disusul* oleh Negara Malaysia 66,56%, Thailand 63,6%, Filipina 57,86%, kemudian Indonesia sebesar 56%, dan yang terendah ialah Negara Vietnam yaitu sebesar 50,95%

#### **E. *Gross Domestic Product (GDP) Per Kapita***

GDP per kapita atau pendapatan per kapita merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambarkan *standard of living*. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan suatu negara dengan jumlah penduduk negara *tersebut*. Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah negara. Semakin besar pendapatan per kapitanya, semakin makmur negara tersebut. Data yang digunakan adalah data *Gross Domestic Product (GDP) per kapita* tahun 2008–2015. Variabel ini menggunakan satuan *Current US\$*.



Sumber : *World Bank, 2017 (Data diolah)*

**Gambar 4.5**  
**Grafik GDP Per Kapita di Enam Negara Anggota ASEAN 2008-2015**

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah GDP per kapita mengalami fluktuatif. GDP per kapita mengalami penurunan pada tahun 2008-2009, ini disebabkan karena pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi dunia sehingga hal ini berakibat pada GDP per kapita pada umumnya. Rata-rata tingkat *GDP* per kapita dari tahun 2008-2015 tertinggi terjadi pada Negara Singapura yaitu sebesar 49807.64032US\$, kemudian disusul oleh Negara Malaysia sebesar 48600.57673 US\$, Thailand 46971.78717 US\$, Indonesia 31623.81400 US\$, Filipina 20874.63126 US\$, dan yang terendah ialah Negara Vietnam dengan GDP per kapita sebesar 16368.35053 US\$.